



Gambar Anak Sapi Siap Sapih

Umumnya 30 menit setelah lahir, anak sapi akan berdiri sendiri dan menyusu pada induknya. Anak sapi yang tidak mampu berdiri sendiri bisa dibantu untuk disusukan. Anak sapi perlu minum susu induknya pada hari-hari pertama hidupnya. Susu induk yang keluar 1 s.d 4 hari disebut susu jolong (*kolostrum*). Susu jolong mengandung zat yang berguna untuk pertumbuhan anak sapi, kegunaan susu jolong antara lain,

- a. protein dalam jumlah yang lebih banyak daripada susu buatan;
- b. vitamin, yang lengkap terutama vitamin A, vitamin B2, dan C
- c. zat antibody untuk kekebalan tubuh anak sapi;
- d. merupakan obat untuk penyakit urus-urus (*laxantia*);

Anak sapi di bawah enam bulan perlu mendapat makanan yang halus seperti hijauan muda atau bubur kosentrat sebagai pengganti susu. Sapi muda merupakan sapi yang sudah disapih sampai menjelang dewasa kurang lebih berumur 6 s.d 15 bulan.

Penyakit Pada Sapi

Beberapa jenis penyakit yang secara umum sering menyerang sapi bali antara lain sebagai berikut.

1. Penyakit Diare (Calf Scourse)

Penyakit diare adalah jenis penyakit akut dan menular pada anak sapi. Penyebab penyakit Bakteri *Escherichia coli*. Pencegahan penyakit ini dengan menjaga kebersihan kandang.

2. Penyakit Mulut dan Kuku (*Apthae Epizootica*)
Penyebab penyakit adalah Virus, panyakit ini menyerang pada semua usia sapi. Pencegahan penyakit dengan dengan vaksinasi menggunakan vaksin AE setiap selang enam bulan. Pengobatan penyakit dapat diusahakan membersihkan bagian yang melepuh pada mulut dengan larutan aluminium sulfat lima persen, dan pengobatan pada penyakit kuku dilakukan dengan merendamnya dalam larutan formalin atau larutan natrium karbonat empat persen.

3. Penyakit Jembrana

Penyakit Jembrana merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian ternak sapi secara masal. Penyebab penyakit ini adalah virus atau riketsia. Sapi yang diserang umumnya ternak sapi usia di atas satu tahun. Gejala yang paling mencolok adalah sapi mengeluarkan keringat darah. Keadaan ini biasanya terlihat setelah sapi demam selama 2 s.d 3 hari. Sapi bunting yang diserang penyakit ini akan mengalami keguguran. Penyakitnya jembrana ini terlihat unik karena kadang kala sapi bisa sembuh dengan sendiri. Pencegahan penyakit dilakukan dengan vaksinasi dengan menggunakan vaksin rudenpest.



Gambar Anak Sapi Umur 2 Bulan

Teknologi Pembibitan Sapi Bali



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian - Bali
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

Science. Innovation. Net

Teknologi Pembibitan Sapi Bali

Sapi bali mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat di Bali selain sebagai penghasil daging, petani memanfaatkannya untuk mengolah lahan pertanian, penghasil pupuk kandang, dan sebagai tabungan, yang sewaktu-waktu bisa dijual.

Pembibitan sapi bali merupakan sumber kegiatan dalam rangka peningkatan pendapatan petani ternak, selain itu sebagai usaha pelestarian dan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas sapi bali menjadi lebih baik. Pemilihan calon induk penting dilakukan dalam pembibitan sapi bali dengan tujuan anak sapi yang dihasilkan nantinya mempunyai kualitas yang baik. Syarat ternak yang akan sebagai induk antara lain,

- Mempunyai tanda telinga, artinya pedet tersebut telah terdaftar dan lengkap silsilahnya
- Matanya tampak cerah dan jernih
- Tidak terdapat tanda-tanda sering batuk, terganggu pemarasannya
- Tidak terlihat adanya eksternal parasit pada kulit dan bulunya
- Tidak terdapat adanya tanda-tanda mencoret pada bagian ekor dan dubur
- Tidak ada tanda-tanda kerusakan kulit dan kerontokan bulu

Pakan

Ada dua jenis pakan sapi bali yaitu, pakan hijauan dan pakan penguat (konsentrat). Pakan yang diberikan calon induk sapi bali harus memadai, baik jumlahnya maupun mutunya. Disamping pemberian hijauan yang berkualitas (minimal 10% dari berat badannya), induk sapi bali yang sedang bunting dapat diberikan pakan penguat berupa dedak padi sebanyak 1,5 s.d 2 kg/ekor/hari.

Kandang Sapi Bali

Kandang merupakan unsur penting dalam membudidayakan ternak, termasuk sapi bali. Kandang merupakan tempat berlindung dari sengatan sinar matahari, guyuran hujan, dan tiupan angin kencang yang dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhannya. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kandang antara lain, letak kandang, bahan kandang, ukuran kandang, dan perlengkapan kandang. Idealnya letak kandang harus agak jauh dari pemukiman penduduk, sehingga tidak mengganggu lingkungan di pemukiman penduduk.

Ukuran kandang yang baik untuk setiap ekor sapi bali adalah, panjang 175 cm s.d 200 cm, lebar 125 cm s.d 150 cm. Ukuran kandang untuk sapi jantan dan betina hampir sama, yaitu panjang 200 cm dan lebar 150 cm untuk setiap ekornya. Idealnya, tinggi atap kandang bagian depan dibuat sekitar 250 cm-350 cm dan tinggi atap bagian belakang sebaiknya sekitar 140 cm s.d 225 cm.



Gambar Kandang Koloni Induk Sapi Bali

Reproduksi Sapi Bali

Mengenal waktu birahi sapi betina yang merupakan syarat untuk bisa memahami kap untuk melaksanakan perkawinan sapi. Setiap e betina pada umumnya akan mengalami suatu reproduksi dalam hidupnya.

Pubertas sapi bali rata-rata pada umur 2-2,5 tahun. Setelah sapi betina mencapai puberte untuk pertama kalinya sapi mengalami biru berulang setiap 21 hari sekali bila dalam kondi dikawinkan.

Bila dikawinkan maka ada bel kemungkinan yang akan terjadi yaitu, fertilitas terjadi konsepsi namun embrio tidak terbentuk, sai menjadi bunting namun terjadi abortus (kegugur betina bunting dan melahirkan pedet. Secara dikenal dua sistem perkawinan sapi bali yaitu alamiah dan inseminasi buatan.

Kawin alami merupakan sapi jantan p yang dikawinkan dengan sapi betina yang sedari Inseminasi Buatan (IB) lebih populer dikenal istilah kawin suntik. IB dilakukan dengan bantuan sebagai inseminator. Pemasukan sperma ke dala melalui alat khusus sejenis pipet yang terbuat dari



Gambar Sapi Bali Betina Sedang Bur